



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)



LKjIP
TA. 2024

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura
Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Dengan berakhirnya masa pelaksanaan program/ kegiatan Tahun Anggaran 2024 berarti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan telah menyelesaikan implementasi dari salah satu bagian dari Rencana Strategis (Renstra) 2024-2026 yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024. Implementasi Rencana Strategis 2014-2026 dan RKT 2024 telah memberikan arah dan fokus bagi peningkatan kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Reviu* Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LKjIP sebagai bagian integral dari siklus sistem akuntabilitas kinerja yang utuh. Laporan Akuntabilitas Kinerja memiliki 2 (dua) fungsi utama sekaligus. Pertama, laporan akuntabilitas kinerja adalah media bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berkepentingan (Instansi Pemerintah Pusat/ Daerah dan masyarakat). Kedua, laporan akuntabilitas kinerja adalah sumber informasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sendiri, sebagai bahan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adanya dua fungsi utama ini memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam LKjIP 2024 harus dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna eksternal dan internal.

Laporan akuntabilitas kinerja ini pada dasarnya berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2024. Rencana Kinerja (*Performance Plan*) 2024 pada dasarnya adalah sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2024 sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2024-2026 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan capaian kinerja (*Performance Results*) adalah hasil realisasi dari rencana kinerja tersebut.

Berkaitan dengan fungsi LKjIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada para stakeholders maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan berikut penjelasan-penjelasanannya.

Selanjutnya guna memenuhi fungsi LKjIP sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan dalam LKjIP juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa-masa berikutnya.

Akhir kata, kiranya laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, 17 Februari 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Dr. Ir. H.R. Bambang Pramono, M.Si

Pembina Utama Muda/ IV.c

NIP. 19670315 199003 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I	
Pendahuluan	
A. Aspek Strategis Organisasi	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Struktur Organisasi	4
D. Sumber Daya Manusia	7
E. Dukungan Anggaran	8
F. Permasalahan	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II	
Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis	10
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	11
BAB III	
Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
a. Tanaman Pangan	13
b. Tanaman Hortikultura	24
c. Komoditas Sektor Unggulan Pertanian	33
B. Realisasi Anggaran	34
BAB IV	
Penutup	36

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	10
Tabel 2 Tujuan, Sasaran Rencana Strategis Beserta Indikator Kinerja.....	10
Tabel 3 Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	11
Tabel 4 Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	12
Tabel 5 Capaian Komoditas Sektor Unggulan Tahun 2024.....	33

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Alur Manajemen Sektor Publik (Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP)	3
Gambar 2	Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	5
Gambar 3	Alur Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024	7
Gambar 4	Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Target Produksi Padi Tahun 2024 berdasarkan Target Renstra	13
Gambar 5	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Padi Tahun 2024	15
Gambar 6	Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Capaian Produksi Padi Tahun 2023	15
Gambar 7	Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Target Produksi Padi Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026	16
Gambar 8	Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Target Produksi Jagung Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2024-2026	17
Gambar 9	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Jagung Tahun 2024	18
Gambar 10	Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Capaian Produksi Jagung Tahun 2023	18
Gambar 11	Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Target Produksi Jagung Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026	19
Gambar 12	Grafik Capaian Produksi Kedelai Tahun 2024 terhadap Target Produksi Kedelai Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2024-2026	20
Gambar 13	Grafik Capaian Produksi Kedelai Tahun 2024 terhadap Realisasi Produksi Kedelai Tahun 2023	21
Gambar 14	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Kedelai Tahun 2024	21
Gambar 15	Grafik Capaian Produksi Tanaman Kedelai Tahun 2024 terhadap Target Produksi Kedelai tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026	22
Gambar 16	Grafik Capaian Produksi Tanaman Hortikultura pada Tahun 2024 target Produksi tahun 2024	23
Gambar 17	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024	24
Gambar 18	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2023	24
Gambar 19	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Tanaman Hortikultura (Cabai) Tahun 2024	25
Gambar 20	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025	26
Gambar 21	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024	26
Gambar 22	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Bawang Merah) Tahun 2024	27
Gambar 23	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023	28
Gambar 24	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah	28

	pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025	
Gambar 25	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024	29
Gambar 26	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk pada Tahun 2024 dan Tahun 2023	29
Gambar 27	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Jeruk) Tahun 2024	30
Gambar 28	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk pada Tahun 2024 dan Target Tahun 2025	30
Gambar 29	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024	31
Gambar 30	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 dan Tahun 2023	32
Gambar 31	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Nanas) Tahun 2024	32
Gambar 32	Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 dan Target Tahun 2025	33
Gambar 33	Total Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024	35
Gambar 34	Total Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024	35

LAMPIRAN

Lampiran 1. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024

Lampiran 2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan melaporkan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2024 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis 2024-2026. Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2024, selama periode ini Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada tahun anggaran 2024 telah menyusun sebanyak 9 program (5 Program APBD, 4 Program APBN), 11 kegiatan APBD dan 18 Kegiatan APBN (8 kegiatan Dekonsentrasi, 10 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi).

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 mendapat dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp584.767.085.067**. Dana tersebut telah terealisasi sebesar **Rp509.857.480.432** atau **90,79%**. Alokasi anggaran yang bersumber dari dana APBD tahun 2024 sebesar **Rp91.041.890.067**. Realisasi keuangan untuk dana APBD mencapai dari alokasi dana yang bersumber dari APBD, telah terealisasi sebesar **Rp87.445.484.011** atau **96,04%**. Alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah sebesar **Rp493.725.195.000** terdiri dari Dana Dekonsentrasi sebesar **Rp10.126.953.000**, dan Dana Tugas Pembantuan Provinsi sebesar **Rp440.562.346.000**. Realisasi keuangan untuk Dana APBN mencapai **Rp422.411.996.421** atau **85,55%**, yang terdiri dari Dana Dekonsentrasi mencapai **Rp9.874.099.107** atau **97,50%**. Realisasi Dana Tugas Pembantuan Provinsi mencapai **Rp412.537.897.314** atau **93,64%**.

Secara keseluruhan, hasil capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2024 sudah mencapai target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis. Hal ini dikarenakan telah dilakukan revisi terhadap target yang ditetapkan di dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024-2026, meskipun masih ada beberapa sasaran yang belum encapai target kinerja. Namun, ada beberapa target kinerja khususnya komoditi hortikultura yang melampaui target kinerja. Hal ini akan menjadi catatan bagi perencanaan untuk menetapkan target sasaran pada dokumen RPJMD berikutnya.

Jika dilihat dari realisasi program/ kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, pelaksanaan program/ kegiatan rata-rata sudah mencapai realisasi di atas 90% baik yang bersumber dana dari APBD maupun APBN. Ke depannya, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tetap akan fokus pada percepatan pelaksanaan program/ kegiatan guna meningkatkan kinerja dan mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang serta memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi Provinsi Sumatera Selatan serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Aspek Strategis Organisasi

Perencanaan pembangunan jangka panjang Sumatera Selatan sudah memasuki periode pamungkas pencapaian visi pembangunan jangka panjang yakni perencanaan pembangunan jangka menengah tahun 2024-2026. Oleh sebab itu, penyusunan RPD Tahun 2024-2026 selain memuat tujuan, sasaran dan program prioritas Provinsi Sumatera Selatan, juga berpedoman pada RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 yang memiliki Visi: “Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025”.

Dua kata utama yang membangun visi tersebut adalah ***”Unggul”*** dan ***”Terdepan”***. Unggul dimaknai sebagai suatu kondisi yang memiliki daya saing yang dapat dibandingkan dengan ukuran kompetitif tertentu sedangkan terdepan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana mampu bersaing, paling maju, dan pelopor dan pemimpin keberhasilan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dibandingkan daerah lain. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

- (1) Menjadikan Sumatera Selatan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi regional;
- (2) Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna penyediaan sumber energi dan pangan yang berkelanjutan;
- (3) Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkualitas;
- (4) Meningkatkan kapasitas manajemen pemerintahan.

RPD Provinsi Sumatera Selatan merupakan bagian dari tahap keempat atau tahap terakhir dari RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 sehingga menjadi penentu dalam pencapaian target yang dicanangkan dengan prioritas pembangunan yang menyeluruh di semua bidang. Adapun arah kebijakan pembangunan daerah yang diamanatkan dalam RPJPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005-2025 untuk tahap keempat pembangunan jangka menengah daerah adalah untuk memantapkan perwujudan masyarakat Sumatera Selatan yang mandiri, maju, sejahtera, lestari, unggul, dan terdepan melalui akselerasi pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai Pembangunan wilayah Sumatera tahun 2020-2024 diarahkan untuk menjadi salah satu lumbung pangan

nasional dan komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi, dan sekaligus memantapkan hilirisasi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan dengan industri pengolahan berbasis sumber daya lokal. Prioritas pembangunan Wilayah Sumatera tahun 2020-2024 akan mengutamakan pemerataan, pertumbuhan, pelaksanaan otonomi daerah, penguatan konektivitas, serta mitigasi dan pengurangan risiko bencana. Pembangunan wilayah Sumatera akan dilakukan pada koridor pertumbuhan dan pemerataan dimana Provinsi Sumatera Selatan termasuk pada Koridor Pertumbuhan.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah pemerintahan yang akuntabel sebagai implementasi dari *good governance*. Dengan dikembangkan dan diterapkannya sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada seluruh kabupaten/ kota, akuntabilitas kinerja bidang pertanian sub sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat ditingkatkan. Pencapaian kinerja sub sektor ini dapat dikomunikasikan kepada para *stakeholders* (masyarakat) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanat yang mereka berikan. Pertanggung jawaban kinerja ini mendukung tercapainya pemerintahan yang akuntabel. Selanjutnya informasi kinerja yang ada dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintah pusat dan daerah untuk perbaikan kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan aspek penting dan penentu keberhasilan serta menjadi bagian utama dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*. SAKIP merupakan salah satu dari area perubahan reformasi birokrasi dalam upaya untuk penguatan akuntabilitas kinerja di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dimana sistem ini merupakan integrasi perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Salah satu bagian dari SAKIP adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana terlihat pada Gambar 1. LKjIP merupakan produk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBN/ APBD. Penyusunan LKjIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 (satu) tahun. Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LKjIP bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 (satu) tahun anggaran.



AKUNTABILITAS KEUANGAN AKUNTABILITAS KINERJA



Gambar 1. Alur Manajemen Sektor Publik (Berdasarkan Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP)

B. Tugas Pokok dan Fungsi

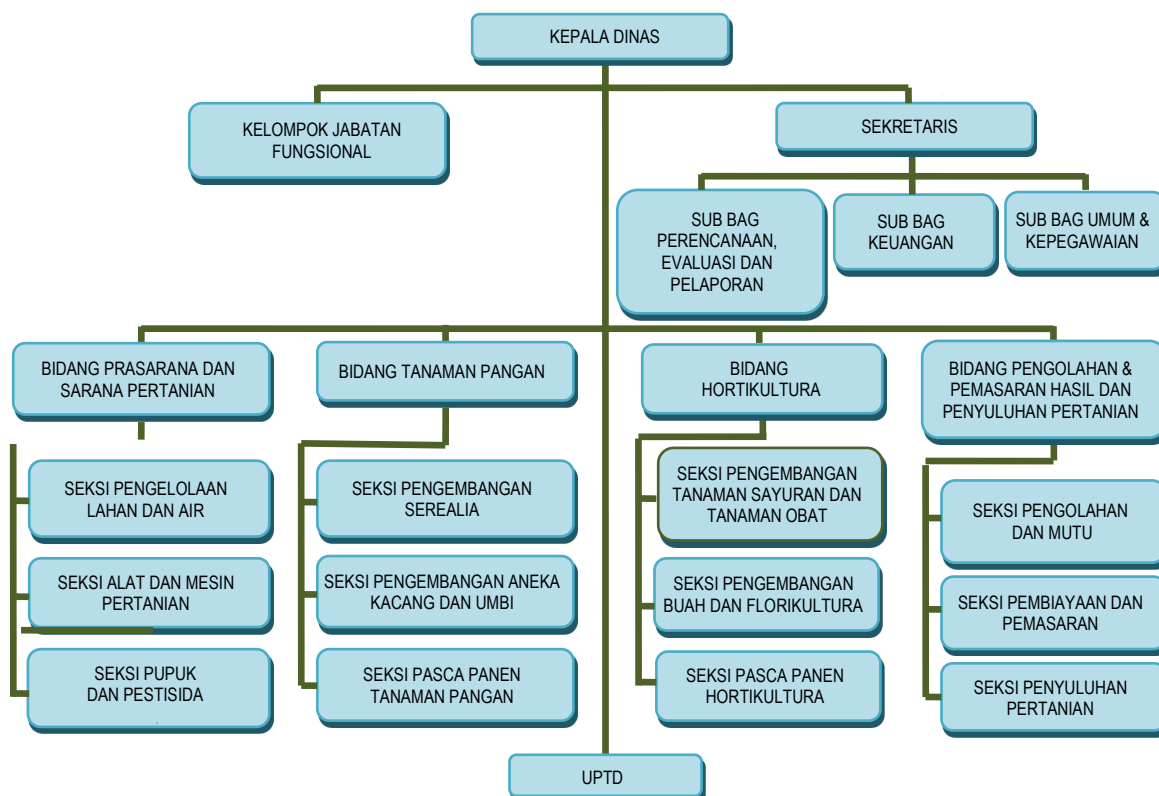
Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Sumatera Selatan No.14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dengan dilengkapi peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.41 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan tanaman pangan dan hortikultura. Kedudukan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang pertanian sub urusan tanaman pangan dan hortikultura. Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Adapun fungsi Dinas adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian;
2. Pelaksanaan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;
3. Pelaksanaan penyusunan program penyuluhan pertanian;
4. Pelaksanaan penataan prasarana pertanian;
5. Pelaksanaan pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman serta sarana pertanian;
6. Pelaksanaan pengkoordinasian penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/ daerah;
7. Pelaksanaan pembinaan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
8. Pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
9. Pelaksanaan pembinaan, pengolahan mutu dan pemasaran hasil pertanian;
10. Pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
11. Pelaksanaan pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
12. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
13. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura; dan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

C. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Dinas Pertanian dibantu oleh 9 (sembilan) unit eselon III yang terdiri dari 1 (satu) Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris dibantu 3 (tiga) orang Kepala Sub Bagian, 4 (empat) Bidang yang dipimpin oleh Kepala Bidang dan masing-masing dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala seksi dan 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang dipimpin oleh Kepala UPTD. Bagan Struktur Organisasi Dinas secara lengkap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan (sesuai dengan Peraturan Gubernur (PERGUB) No. 41 Tahun 2016)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden ini memberikan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh.

Esensi dari sistem AKIP bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan adalah perwujudan dari implementasi sistem pengendalian manajemen sektor publik di Provinsi Sumatera Selatan. Sistem pengendalian ini merupakan infrastruktur bagi manajemen untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program dan kegiatan) yang selaras. Atas dasar tersebut siklus sistem AKIP diawali dengan penyusunan Rencana Strategis yang mendefinisikan dalam visi, misi dan tujuan/ sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Secara selaras setiap tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pemenuhan visi, misi, tujuan dan

sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang berhasil diperoleh. Pada setiap akhir periode pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja yang berhasil diperoleh itu dikomunikasikan kepada para *stakeholder* dalam wujud Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat). Kedua laporan akuntabilitas kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dinas sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang. Dua fungsi utama LKjIP tersebut adalah cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP oleh setiap instansi pemerintah.

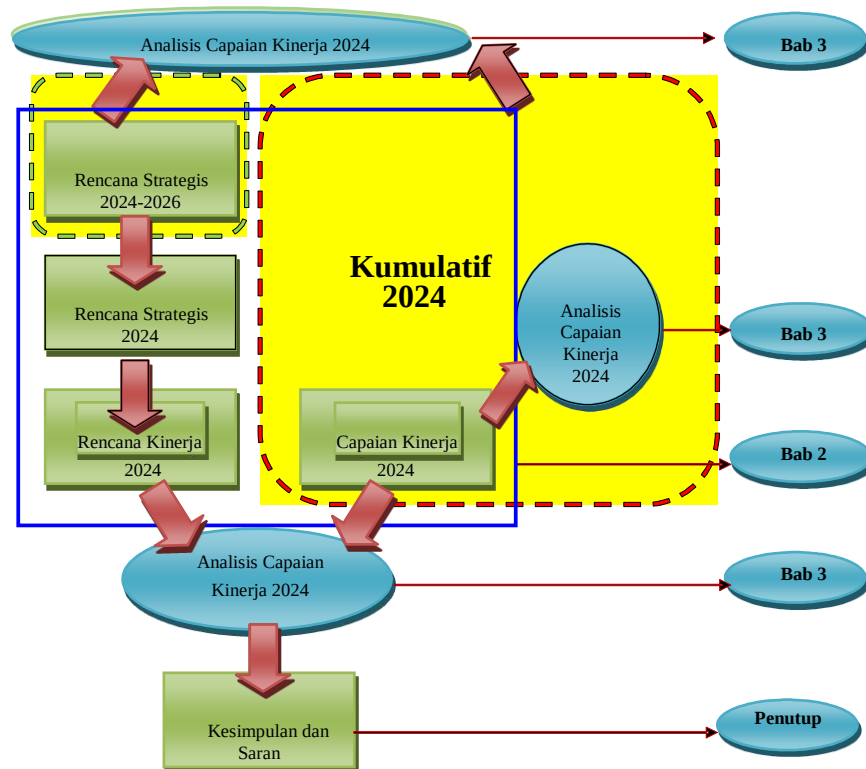
Dengan demikian maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 mencakup hal-hal berikut ini :

1. **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKjIP 2024 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan atas capaian kinerja yang merujuk pada keberhasilan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2024.
2. **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKjIP 2024 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen untuk perbaikan kinerja dimasa datang. Untuk setiap celah kinerja yang ditemukan, manajemen dapat merumuskan strategi pemecahan masalahnya sehingga capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang menginformasikan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2022 ini dilakukan terhadap capaian kinerja (*performance results*) tahun 2024, yaitu:

1. **Rencana Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2024** digunakan untuk mengukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah-kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.
2. **Capaian kinerja sampai dengan akhir tahun 2024**, dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang diuraikan dalam Rencana Strategis 2024-2026.

Analisis capaian kinerja kumulatif ini memungkinkan untuk menilai tujuan strategis yang telah dicapai, sehingga dapat dilakukan penyesuaian yang diperlukan untuk tujuan strategis akhir tahun 2024.



Gambar 3. Alur Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

D. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil dilingkup Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024 berjumlah 279 orang dengan rincian sebagai berikut :

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 96 orang PNS dan 3 orang P3K
- UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura 39 orang PNS dan 11 orang P3K
- UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura 64 orang dan P3K 29 orang
- UPTD Balai Pelatihan Penyuluhan Pertanian 19 orang
- UPTD Balai Pengembangan dan Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura 18 orang

E. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan beserta UPTD pada tahun 2024 mendapat dukungan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sebesar **Rp.584.767.085.067** (*Lima Ratus Delapan Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Lima Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah*), yang terdiri dari :

- Dana APBN sebesar **Rp.509.857.480.432,-** (*Lima Ratus Sembilan Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah*).
- Dana APBD sebesar **Rp.91.041.890.067,-** (*Sembilan Puluh Satu Milyar Empat Puluh Satu Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah*).

Alokasi anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 9 program (5 Program APBD, 4 Program APBN), 11 kegiatan APBD dan 18 Kegiatan APBN (8 kegiatan Dekonsentrasi, 10 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi), dan 27 sub kegiatan APBD.

F. Permasalahan

Dalam rangka mencapai tujuan dari pembangunan pertanian Provinsi Sumatera Selatan serta menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura terdapat beberapa permasalahan meliputi rendahnya penerapan teknologi budidaya tanaman pangan dan hortikultura, alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian, dan keterbatasan alat dan mesin pertanian pra dan pasca panen. Sedangkan permasalahan dari sisi petugas/ lembaga pertanian berupa rendahnya kapasitas kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian terkait dengan belum seluruh kelembagaan penyuluhan (BPP) diklasifikasikan. Beberapa permasalahan tersebut bermuara kepada isu strategis ketersediaan produksi tanaman pangan dan hortikultura serta terkait dengan peningkatan pendapatan petani.

G. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek

strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Tanaman Pangan
 - I. Komoditi Padi
 - II. Komoditi Jagung
 - III. Komoditi Kedelai
- C. Tanaman Hortikultura
 - I. Komoditi Cabai
 - II. Komoditi Bawang Merah
 - III. Komoditi Jeruk
 - IV. Komoditi Duku
 - V. Komoditi Durian
 - VI. Komoditi Nanas
 - VII. Komoditi Tanaman Obat

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024-2026 :

Tabel 1. Tujuan, Sasaran, Indikator, Indikator Tujuan OPD, Indikator Sasaran OPD

Tujuan	Sasaran	Indikator	Indikator Tujuan OPD	Indikator Sasaran OPD
<u>Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi</u>	Meningkatnya Perekonomian Sektor Unggulan	Nilai Tukar Petani	LPE Subkategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	- Persentase peningkatan produksi sub sektor tanaman pangan - Persentase peningkatan produksi sub sektor peternakan - Persentase kenaikan produk komoditas sektor unggulan (Pangan segar asal tumbuhan) yang tersertifikasi
<u>Meningkatnya Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi</u>	Terkendali Laju inflasi Daerah	Tingkat Inflasi Daerah	Persentase stabilitas dan jumlah ketersediaan harga barang kebutuhan pokok	Persentase Cadangan Pangan

Tujuan dan Sasaran Strategis dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Rencana Strategis beserta indikator kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN		
				2024	2025	2026
1	Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan :			
			- Padi (%)	0,50	0,50	0,50
			- Jagung (%)	0,50	0,50	0,50
			- Kedelai (%)	5,00	5,00	5,00
			Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura:			
			- Cabe (%)	0,10	0,10	0,10
			- Bawang Merah (%)	0,10	0,10	0,10
			- Jeruk (%)	1,22	1,22	1,22
			- Nanas (%)	1,22	1,22	1,22
		Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang berkualitas	40	40	40

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Dalam mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis tahun 2024 di atas, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai.

Tabel 3. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN	Target Kinerja Tahun 2024	
				Tahun 2024		
1	Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan:			
			- Padi (%)	0,50	2.846.938	Ton
			- Jagung (%)	0,50	830.970	Ton
			- Kedelai (%)	5,00	51	Ton
			Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura:			
			- Cabe (%)	0,10	15.285	Ton
			- Bawang Merah (%)	0,10	1.198	Ton
			- Jeruk (%)	1,22	43.482	Ton
			- Nanas (%)	1,22	483.254	Ton
		Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang berkualitas	40,00	72	Sertifikat

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan sepenuhnya dapat ditunjukkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kelompok indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja input, output dan outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan. Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah. Indikator kinerja output yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, yaitu produksi dan produktivitas. Indikator outcome yang digunakan juga bervariasi, seperti peningkatan produksi, peningkatan produktivitas, jumlah peningkatan perluasan tanam, peningkatan pendapatan petani dan sebagainya.

Analisis Atas Capaian Kinerja Tahun 2024

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahun 2024, implementasi Rencana Strategis 2024 - 2026 mencakup pelaksanaan 29 kegiatan dalam 9 program untuk mendukung 2 sasaran strategis. Capaian kinerja (*performance results*) selama Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dan Capaian Kinerja 5 Tahun

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja s/d	Target Kinerja Tahun 2024 (Ton)	Capaian Tahun 2024 (Ton)
1	Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura	Meningkatkan Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan				
			- Padi (%)	0.50	0.46	2,846,938	2,845,271
			- Jagung (%)	0.50	4.37	768,706	862,962
			- Kedelai (%)	5.00	626.53	34.65	355.85
			Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura				
			- Cabe (%)	0.10	-	15,285	17.160,06
			- Bawang Merah (%)	0.10	-	1,198	896,50
			- Jeruk (%)	1.22	-	43,482	68.709,15
			- Nanas (%)	1.22	-	483,254	287.523,84
		Meningkatkan Kualitas Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang berkualitas (%)	40.00	n/a	72 sertifikat	102 sertifikat

Keterangan :

Data Realisasi Per 30 Desember 2024

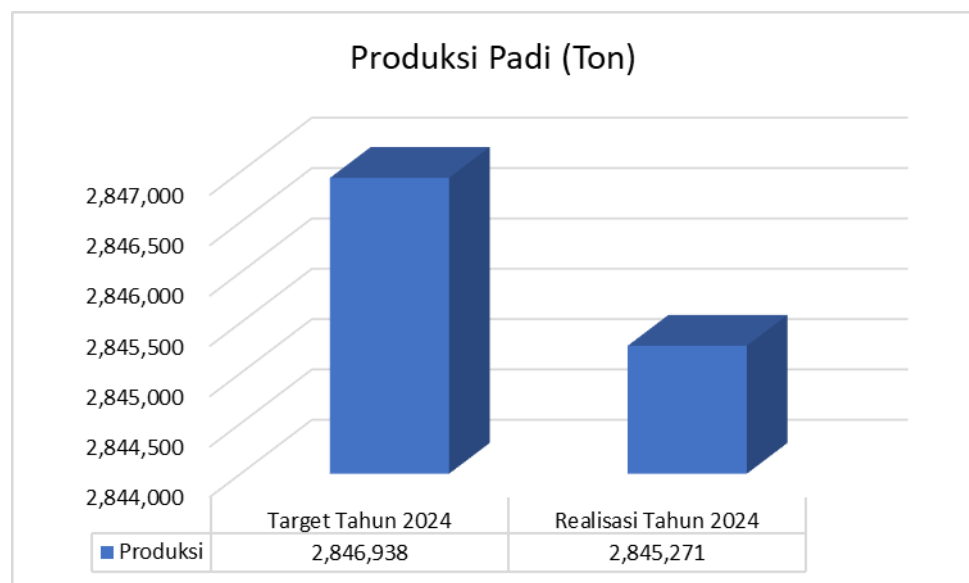
Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatkan Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Produksi Tanaman Pangan :										
	- Padi (Ton)	5,225,825	4,420,397	5,450,825	2,555,443	3,543,061	2,775,069	3,943,061	2,832,774	2,846,938	2,845,271
	- Jagung (Ton)	1,136,025	869,190	1,164,426	954,025	943,537	889,693	963,375	826,836	768,706	862,962
	- Kedelai (Ton)	15,084	814	15,234	402	2,861	48	2,909	49	34.65	355.85
	Produksi Tanaman Hortikultura :										
	- Cabe (Ton)	47,319	28,497	48,986	23,556	23,419	25,497	24,303	15,099	15,285	17,160.60
	- Bawang Merah (Ton)	2,072	934	2,321	1,058	571	1,130	710	1,197	1,198	896.50
	- Jeruk (Ton)	42,414	56,110	43,822	71,678	43,437	44,468	53,517	41,741	43,482	68,709.15
	- Nanas (Ton)	136,599	137,363	137,965	476,074	138,188	567,120	138,412	459,780	483,254	287,523.84

a. Tanaman Pangan

I. Komoditi Padi

- Capaian Tahun 2024 :

Capaian produksi padi tahun 2024 berdasarkan Target Renstra dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Target Produksi Padi Tahun 2024 berdasarkan Target Renstra

Capaian kinerja produksi pada tahun 2024 berdasarkan Angka Sementara (BPS), yaitu sebesar 2.845.271 Ton GKG. Tahun 2024 ini target produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2.846.938 Ton GKG (0,50 %). Karena masih merupakan angka sementara, namun jika dibandingkan capaian tahun lalu sudah lebih besar. Jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 berupa persentase peningkatan produksi komoditi padi dengan target sebesar 0,50%, maka capaian persentase peningkatan produksi padi belum tercapai. Sebagaimana capaian produksi padi tahun 2023 dan 2024 pada Tabel 4, peningkatan produksi padi tahun 2024 terhadap tahun 2023 sebesar 0,46%. Capaian ini masih belum mencapai target 0,50%.

Produksi padi di Tahun 2024 mendapat dari Dukungan Pemerintah melalui Program dan Kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan baik yang berasal dari Dana APBD maupun Dana APBN.

Program dan Kegiatan yang berasal dari Dana APBD, diantaranya:

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 1. Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian
 - Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Padi
 2. Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman
 - Perbanyakan Benih Unggul Padi di Balai Benih Induk

Kegiatan yang berasal dari Dana APBN, diantaranya:

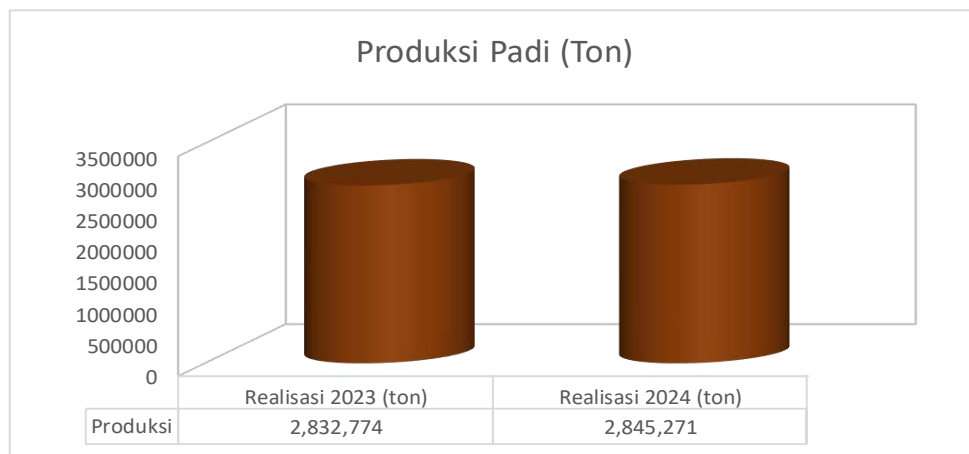
- Satuan Kerja (Satker) Tanaman Pangan
 1. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa:
 - Kawasan Padi (Padi Lahan Kering 13.000 Ha antara lain di Kabupaten OKU Timur seluas 3.000 Ha, Kabupaten Banyuasin seluas 5.000 Ha, Kabupaten OKI seluas 3.000 Ha, Kabupaten Musi Banyuasin seluas 1.000 Ha, dan Kabupaten Musi Rawas seluas 1.000 Ha)
 - Kawasan Jagung seluas 5.000 Ha antara lain di Kabupaten Empat Lawang seluas 600 Ha, Kabupaten Musi Banyuasin seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKU seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKUS seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKI seluas 400 Ha, dan Kabupaten OKUT seluas 1.000 Ha
 2. Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal (Tanaman Pangan)
 - Kawasan Padi Kaya Gizi (Biofortifikasi) seluas 1.500 Ha antara lain di Kabupaten Muara Enim seluas 1.000 Ha dan Kabupaten Musi Rawas seluas 500 Ha.
 3. Kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan berupa:
 - Area Penyaluran Benih Padi (Padi Inbrida seluas 100 Ha) di Kabupaten OKUS seluas 10 Ha, Kabupaten Musi Rawas seluas 40 Ha, Kabupaten OKI seluas 25 Ha dan Kabupaten Ogan Ilir seluas 25 Ha.
 4. Kegiatan Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa Sertifikasi Benih Padi sebanyak 1.000 Produk Sertifikat
 5. Kegiatan Sarana Pengembangan Kawasan berupa Areal Pengendalian OPT Tanaman Pangan sebanyak 100 Ha.



Gambar 5. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Padi Tahun 2024

- Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :

Perbandingan antara capaian kinerja produksi tahun 2024 dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.



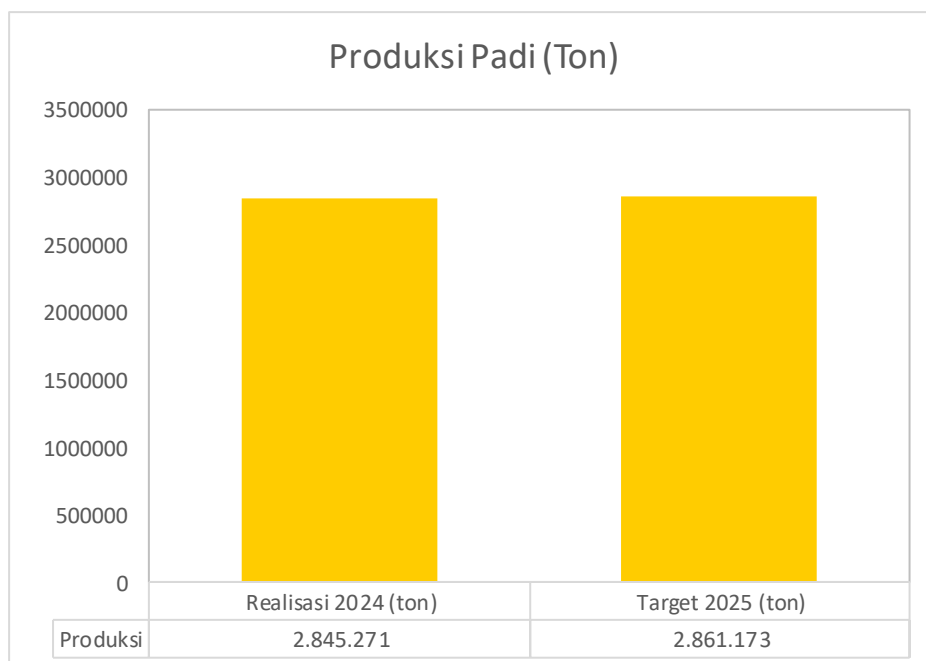
Gambar 6. Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Capaian Produksi Padi Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 6, produksi padi tahun 2024 yang melebihi dari produksi padi tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya penerapan teknologi spesifik lokasi, penggunaan alsintan pertanian untuk mempercepat proses produksi dan mengurangi susut hasil serta adanya pendampingan dari tenaga pendamping di Lapangan (PPEP).

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir (tahun 2020-2023), capaian produksi tahun 2025 lebih besar dibandingkan dengan capaian tahun 2021-2023. Sedangkan tahun 2020 yang memang lebih tinggi dikarenakan menggunakan luas baku lahan sawah (LBS) yang lama. Adanya peningkatan capaian ini salah satunya karena adanya prioritas dukungan program dan kegiatan dari Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten).

- **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Grafik perbandingan capaian produksi dan target produksi padi tahun 2025 berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Capaian Produksi Padi Tahun 2024 terhadap Target Produksi Padi Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026

Gambar 7 menunjukkan bahwa capaian produksi padi tahun 2024 masih di bawah target 2025. Untuk mencapai target tersebut, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tetap melakukan pengawalan penambahan jumlah tanam di sentra produk padi disemua tipe lahan. Bantuan Padi dan Saprodi di tahun 2025 tetap dialokasikan meskipun adanya efisiensi anggaran. Pendampingan atau pengawalan/ koordinasi dari tim teknis dinas provinsi dan kabupaten serta dari BPS Provinsi dan Kabupaten ditambah dengan adanya pendamping PPEP di 17 Kabupaten/Kota diharapkan dapat memperbaiki capaian kerja ditahun 2025.

II. Komoditi Jagung

- Capaian Tahun 2024 :

Capaian produksi jagung dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini



Gambar 8. Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Target Produksi Jagung Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2024-2026

Berdasarkan Gambar 8, capaian produksi jagung tahun 2024 melampaui target dan jika dilihat dari Target Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan indikator Persentase Peningkatan Produksi Jagung, capaian tahun 2024 telah melebihi target IKU 2024 yaitu sebesar 4,37% dibandingkan target sebesar 0,50%. Capaian ini salah satunya dikarenakan sebagian besar pertanaman jagung pada tahun 2024 tidak dipengaruhi oleh perubahan iklim di tahun ini. Disamping itu juga peningkatan produksi jagung disebabkan oleh penanaman yang sesuai dengan bulan tanam yang dipersyaratkan untuk tanaman jagung sehingga untuk kebutuhan tanam jagung dapat terpenuhi dan tercukupi selama proses produksi jagung di seluruh lahan yang ditanami jagung oleh petani.

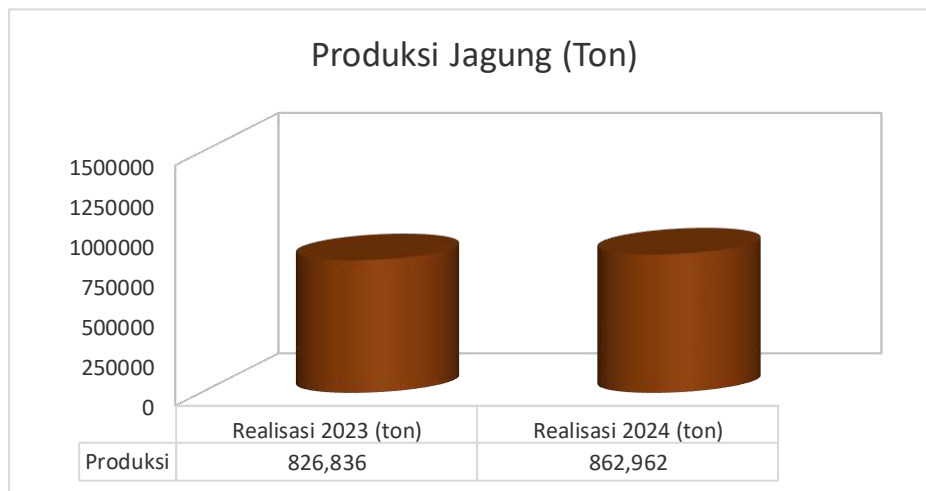
Selain itu, adanya peningkatan alokasi bantuan dari Pemerintah Pusat melalui dana APBN (Tugas Pembantuan) di Tahun 2024 melalui Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa Kawasan Jagung seluas 5.000 Ha antara lain di Kabupaten Empat Lawang seluas 600 Ha, Kabupaten Musi Banyuasin seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKU seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKUS seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKI seluas 400 Ha, dan Kabupaten OKUT seluas 1.000 Ha.



Gambar 9. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Jagung Tahun 2024

- **Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :**

Perbandingan capaian produksi jagung tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 10 berikut ini.



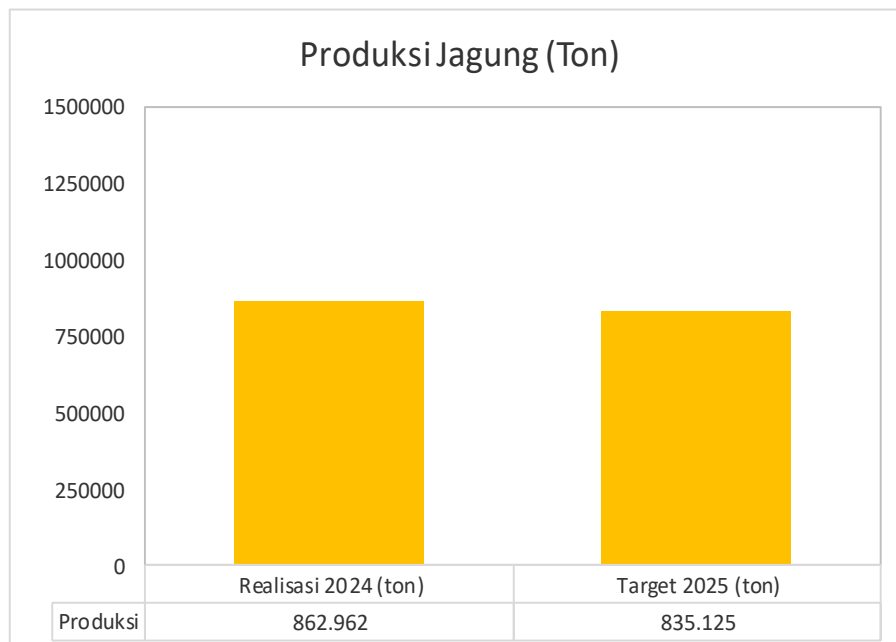
Gambar 10. Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Capaian Produksi Jagung Tahun 2023

Capaian produksi jagung tahun 2024 berdasarkan Angka Sementara (BPS) lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian Produksi Jagung Tahun 2023 (Gambar 10). Hal ini juga disebabkan karena adanya peningkatan alokasi bantuan dari Pemerintah Pusat melalui dana APBN (Tugas Pembantuan) di Tahun 2024 melalui Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan berupa Kawasan Jagung seluas 5.000 Ha antara lain di Kabupaten Empat Lawang seluas 600 Ha, Kabupaten Musi Banyuasin seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKU seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKUS seluas 1.000 Ha, Kabupaten OKI seluas 400 Ha, dan Kabupaten OKUT seluas 1.000 Ha. Disamping itu juga peningkatan produksi jagung disebabkan oleh penanaman yang sesuai dengan bulan tanam yang dipersyaratkan untuk tanaman jagung sehingga untuk kebutuhan tanam jagung dapat terpenuhi dan tercukupi selama proses produksi jagung di seluruh lahan yang ditanami jagung oleh petani.

Jika dilihat dari capaian produksi jagung dari tahun 2020-2024, sebagaimana Tabel 4, maka capaian cenderung fluktuatif. Dukungan anggaran sangat diperlukan dalam peningkatan produksi dari tahun ke tahun. Adanya program kegiatan sangat mempengaruhi capaian produksi jagung.

- **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025:**

Grafik perbandingan capaian produksi tahun 2024 terhadap target produksi jagung tahun 2025 berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Gambar 11.



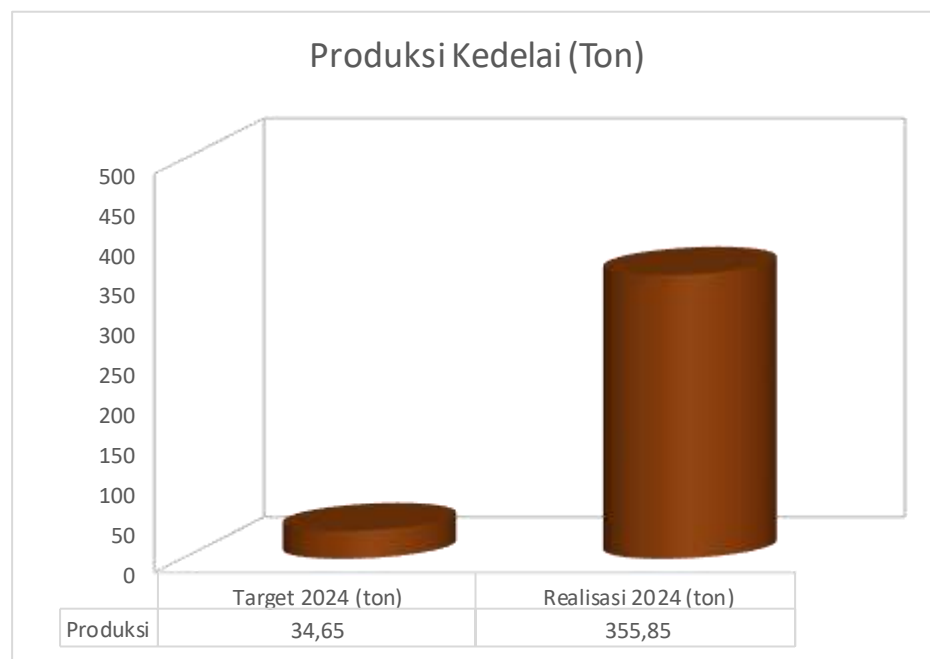
Gambar 11. Grafik Capaian Produksi Jagung Tahun 2024 terhadap Target Produksi Jagung Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026

Capaian produksi jagung tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 11 belum mencapai target produksi jagung tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Dari capaian tahun 2024, target produksi jagung tahun 2025 telah melampaui batas. Namun, capaian ditahun 2025 tergantung dari kondisi pertanaman di sepanjang tahun 2025. Ditahun 2025, masih dialokasikan bantuan benih jagung dari dana APBN seluas 2000 ha di sentra produksi jagung. Namun, ditahun 2025 ini, tidak mendapat dukungan dari APBN seperti tahun 2024. Untuk itu Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan bersama-sama dengan dinas pertanian kabupaten/kota untuk terus mengawal capaian produksi jagung.

III. Komoditi Kedelai

- Capaian Tahun 2024 :

Capaian produksi kedelai tahun 2024 berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 12. Grafik Capaian Produksi Kedelai Tahun 2024 terhadap Target Produksi Kedelai Tahun 2024 berdasarkan Renstra 2024-2026

Capaian kinerja produksi kedelai pada tahun 2024 lebih tinggi dari target tahun 2024. Yang menyebabkan capaian Tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan capaian di Tahun 2023 karena adanya carry over kegiatan di tahun 2023, kegiatan di Tahun 2023 baru ditanam di Bulan Oktober, November, Desember 2023, sehingga panen atau produksi di Tahun 2024. Disamping itu juga pada tahun 2024 iklim cukup mendukung

dan rendahnya serangan OPT serta jadwal tanam yang sesuai, sehingga menyebabkan produktivitas kedelai bisa melebihi target yang telah ditetapkan sehingga produksi kedelai mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 626,53% dari target IKU sebesar 5,00%.

- **Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :**

Perbandingan capaian produksi kedelai tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 13. Grafik Capaian Produksi Kedelai Tahun 2024 terhadap Realisasi Produksi Kedelai Tahun 2023

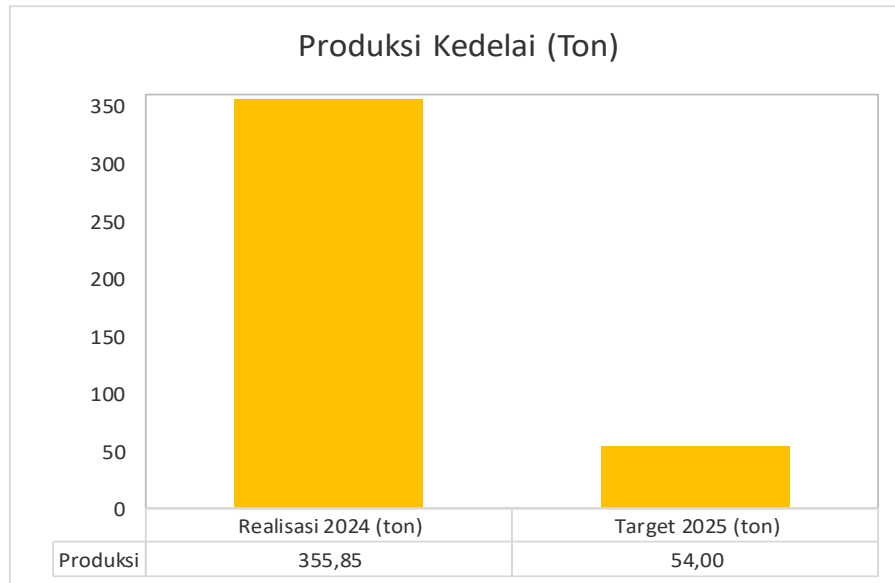
Capaian produksi kedelai tahun 2024 sebesar 307 ton jauh melampaui capaian produksi kedelai tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya carry over pertanaman di Tahun 2023.



Gambar 14. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Kedelai Tahun 2024

- **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Grafik perbandingan capaian produksi kedelai tahun 2024 dan target produksi kedelai tahun 2025 berdasarkan Renstra dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 15. Grafik Capaian Produksi Kedelai Tahun 2024 terhadap Target Produksi Kedelai Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026

Capaian produksi Kedelai tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 15 jauh melampaui target produksi tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Untuk mencapai target 2025, produksi kedelai hanya mengandalkan swadaya petani. Tahun 2025 tidak teralokasi bantuan baik dari APBD maupun APBN. Harapannya dengan terget 2025 sebesar 54 ton, ada beberapa kabupaten yang melakukan pertanaman di tahun 2025. Untuk itu koordinasi antar provinsi dan kabupaten/kota tetap terus dilakukan.

b. Tanaman Hortikultura

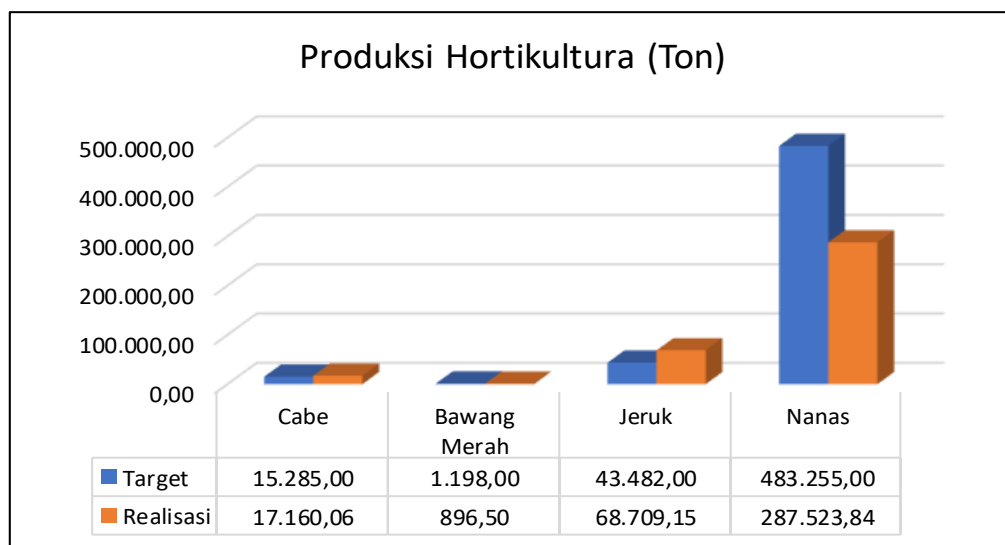
Tanaman pangan dan hortikultura memiliki peranan yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman pangan yaitu semua model tanaman yang didalamnya ada karbohidrat serta protein sebagai sumber makanan bagi manusia. Hortikultura merupakan cabang dari pertanian tanaman yang berhubungan dengan tanaman perkarangan, umumnya adalah sayur-sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias.

Komoditas hortikultura yang dibudidayakan di Provinsi Sumatera Selatan sangatlah banyak. Tanaman utama untuk komoditas sayuran adalah cabai merah dan bawang merah. Tanaman utama buah adalah jeruk siam/keprok, durian, duku, alpukat dan nanas. Tanaman utama biofarmaka adalah jahe, kunyit dan lengkuas. Sedangkan tanaman utama tanaman hias adalah krisan dan sedap malam.

Komoditi Tanaman Hortikultura yang menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, meliputi Cabai, Bawang Merah, Jeruk dan Nanas. Capaian yang dapat dilihat dari komoditi-komoditi tersebut yaitu dari capaian produksi dan produktivitas. Terdapat beberapa target dan capaian yang dapat disandingkan dengan capaian produksi dan produktivitas tanaman hortikultura ini, yaitu:

➤ **Perbandingan Capaian Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2024**

Adapun capaian produksi dan produktivitas komoditi Cabe, Bawang Merah, Jeruk dan Nanas tahun 2024 terhadap target produksi dan produktivitas tahun 2024 dapat dilihat pada gambar berikut.

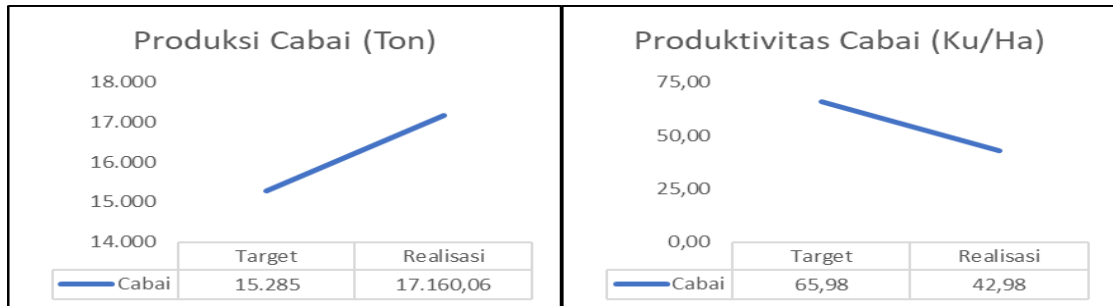


Gambar 16. Grafik Capaian Produksi Tanaman Hortikultura pada Tahun 2024 target Produksi tahun 2024

Capaian produksi Tanaman Hortikultura pada Gambar 16 yang melebihi target produksi yaitu komoditi cabe dan jeruk. Uraian capaian masing-masing komoditi dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

I. Komoditi Cabai

➤ Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai Tahun 2024 terhadap Target Produksi Tahun 2024



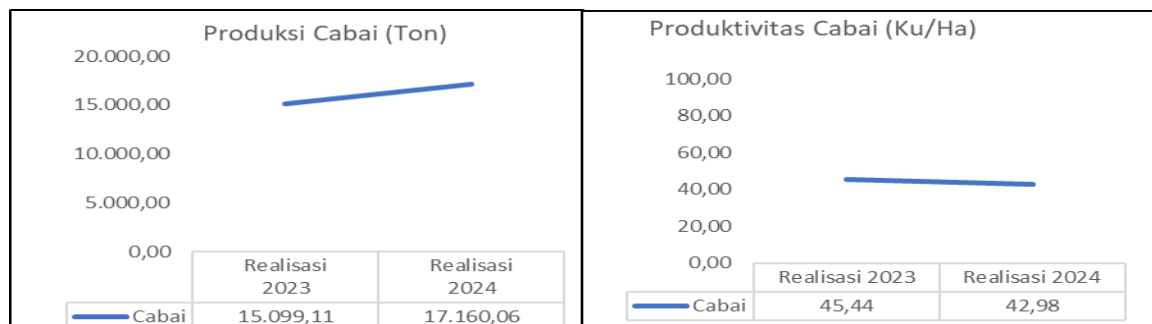
Gambar 17. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 17 dapat dilihat bahwa capaian kinerja produksi cabai tahun 2024 sebesar 17.160,06 ton dari target sebesar 15.285 ton, sehingga pencapaian produksi adalah 89,07% dari target yang ditentukan. Sehingga pencapaian produksi adalah 65,14% dari target yang ditentukan. Namun, jika dilihat dari target IKU komoditi cabai sebesar 0,10%, maka capaian IKU sebesar 13,65%.

Peningkatan Produksi Tanaman Cabai disebabkan oleh meningkatnya minat petani hortikultura untuk menanam komoditi cabai. Selain itu juga dengan adanya Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ikut mendorong meningkatnya produksi tanaman cabai. Disamping itu juga adanya kegiatan APBD tahun 2024 berupa Penyediaan Sarana Produksi Pengembangan Tanaman Sayuran yaitu Komoditi Cabai Merah seluas 17 Ha di Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau, Kabupaten OKI dan Kabupaten Muara Enim.

➤ Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas cabai tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 18 berikut ini.



Gambar 18. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 dan Tahun 2023

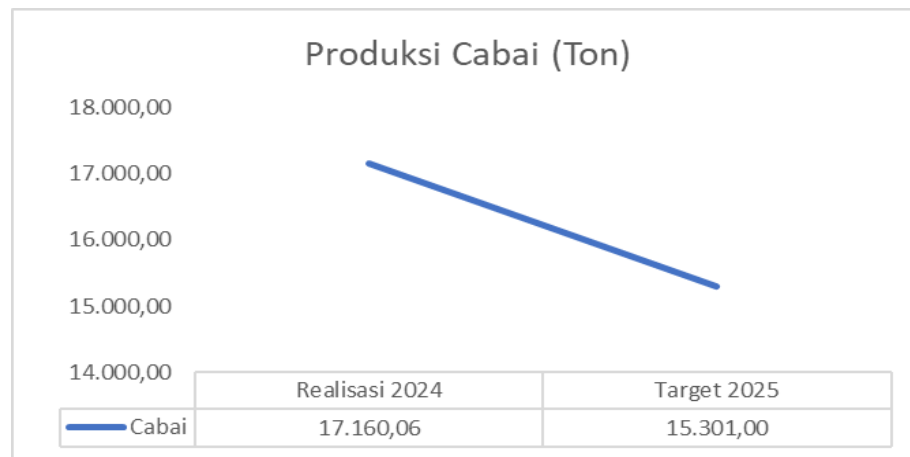
Berdasarkan Gambar 18, dapat dilihat bahwa capaian produksi cabai pada tahun 2024 adalah 17.160,06 Ton dan pada tahun 2023 sebesar 15.099,11 Ton, yang berarti terjadi peningkatan capaian produksi cabai sebesar 2.060,95 Ton. Sedangkan produktivitas cabai pada tahun 2024 adalah 42,98 Ku/Ha dan pada tahun 2023 sebesar 45,44 Ku/Ha yang berarti terjadi peningkatan sebesar 2,46 Ku/Ha. Hal tersebut salah satunya didukung oleh adanya pemanfaatan bahan pengendali OPT yang ramah lingkungan di tingkat petani, serta meningkatnya kemampuan kelompok tani/masyarakat dalam mitigasi Dampak Perubahan Iklim, dan kurangnya tingkat ketergantungan petani terhadap bantuan pemerintah.



Gambar 19. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Cabai) Tahun 2024

➤ **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas cabai tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 20 berikut ini.

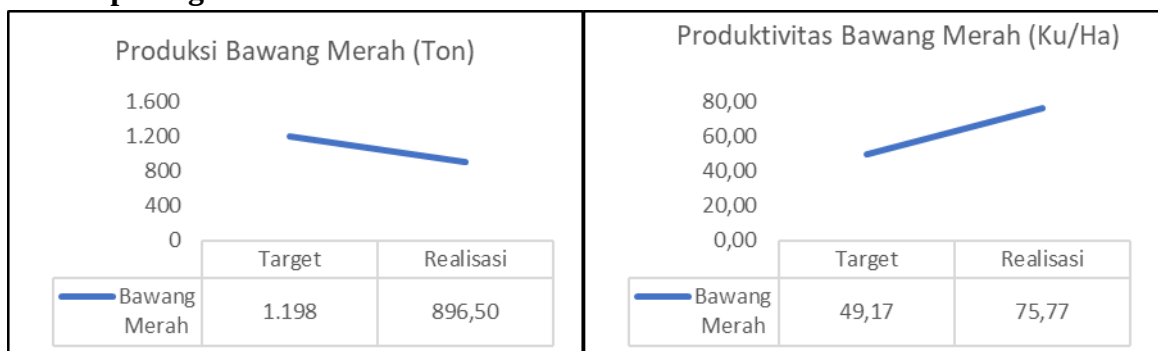


Gambar 20. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Cabai pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025

Capaian produksi Cabai tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 20 melampaui target produksi tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Peningkatan Produksi Tanaman Cabai disebabkan oleh meningkatnya minat petani hortikultura untuk menanam komoditi cabai. Selain itu juga dengan adanya Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ikut mendorong meningkatnya produksi tanaman cabai. Pada tahun 2025 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mendorong peningkatan produksi komoditi cabai telah mengalokasikan kegiatan penyediaan sarana produksi hortikultura untuk komoditi cabai seluas 6 Ha.

II. Komoditi Bawang Merah

➤ Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah Tahun 2024 terhadap Target Produksi Tahun 2024



Gambar 21. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 21 capaian kinerja produksi Bawang Merah tahun 2024 adalah sebesar 896,50 ton dari target sebesar 1.198 ton, sehingga produksi bawang merah

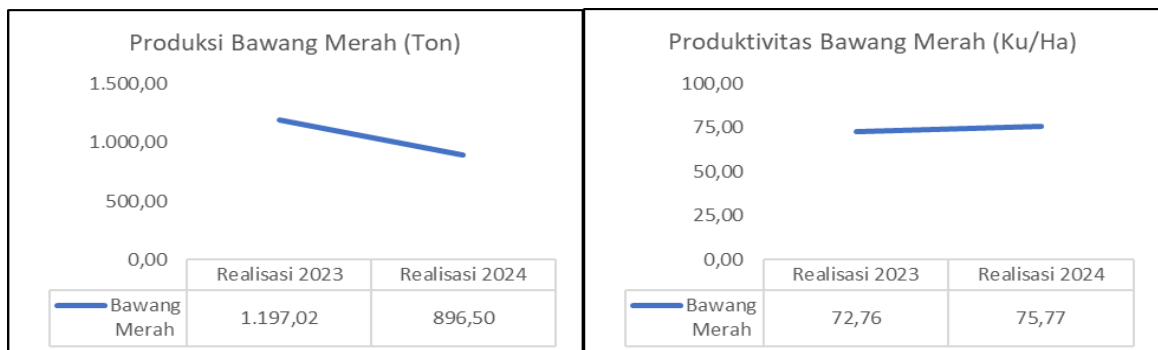
belum memenuhi target yang ditetapkan. Sedangkan capaian kinerja produktivitas Bawang Merah tahun 2024 sebesar 75,77 Ku/Ha dari target sebesar 49,17 Ku/Ha, sehingga pencapaian produktivitas melampaui target yang ditentukan. Dengan peningkatan produksi dan produktivitas Bawang Merah dapat memacu penurunan inflasi daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dimungkinkan karena tingkat kebutuhan akan Bawang Merah yang sangat tinggi pada saat menjelang hari raya dan Tahun Baru.



Gambar 22. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Bawang Merah) Tahun 2024

➤ **Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :**

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas bawang merah tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 27 berikut ini.

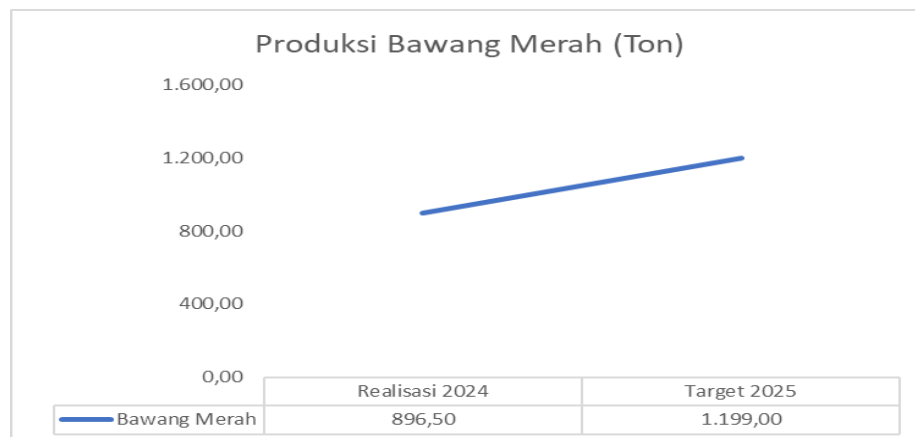


Gambar 23. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah pada Tahun 2024 dan Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 23, dapat dilihat bahwa capaian produksi bawang merah pada tahun 2023 adalah 1.197,02 Ton dan pada tahun 2024 sebesar 896,50 Ton, yang berarti terjadi penurunan capaian produksi bawang merah sebesar 300,52 Ton. Sedangkan produktivitas bawang merah pada tahun 2023 adalah 72,76 Ku/Ha dan pada tahun 2024 sebesar 75,77 Ku/Ha yang berarti terjadi peningkatan sebesar 3,01 Ku/Ha. Komoditi Bawang Merah dapat memacu penurunan inflasi daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dimungkinkan karena tingkat kebutuhan akan Bawang Merah yang sangat tinggi pada saat menjelang hari raya dan Tahun Baru. Selain itu juga fluktuasi harga bawang merah yang selalu dinamis sehingga memacu keinginan petani untuk terus meningkatkan produksi. Disamping itu juga terjadi penurunan produksi disebabkan oleh OPT tanaman yang menyerang tanaman.

➤ **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas bawang merah tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 24 berikut ini.

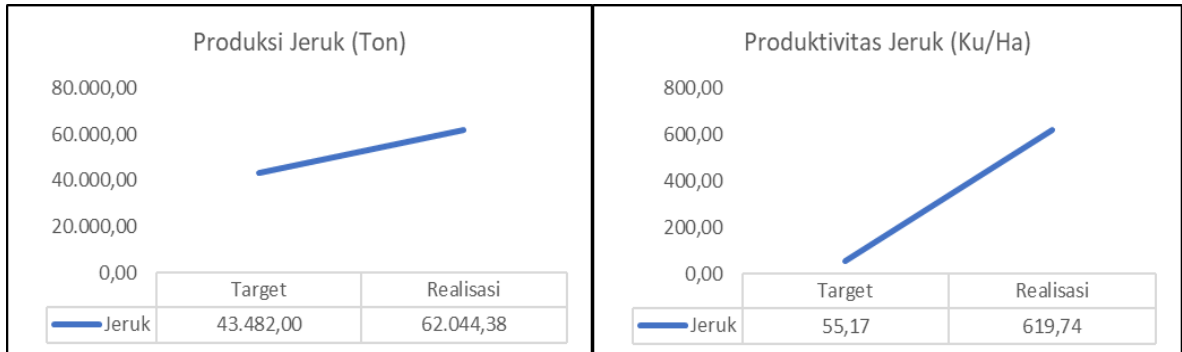


Gambar 24. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Bawang Merah pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025

Capaian produksi Bawang Merah tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar belum melampaui target produksi tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Sehingga peningkatan produksi bawang merah kembali dilakukan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ikut mendorong meningkatnya produksi tanaman bawang merah. Pada tahun 2025 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mendorong peningkatan produksi komoditi bawang merah telah mengalokasikan kegiatan penyediaan sarana produksi hortikultura untuk komoditi bawang merah seluas 6 Ha.

III. Komoditi Jeruk

➤ Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk Tahun 2024 terhadap Target Produksi Tahun 2024

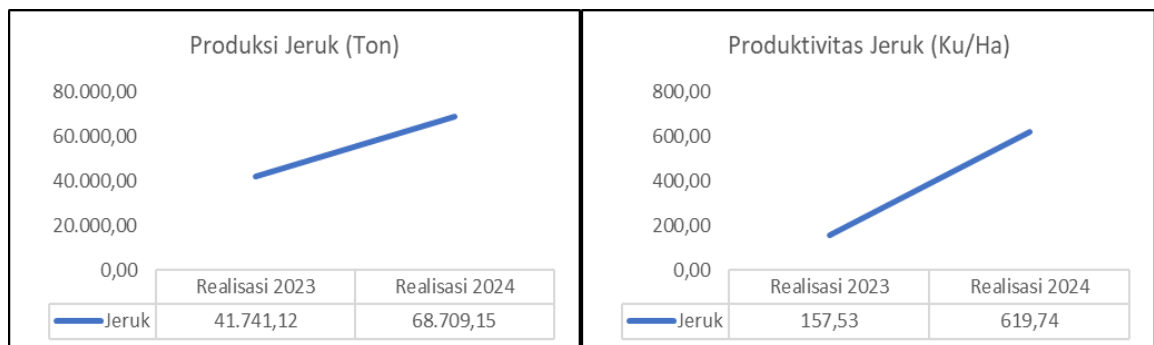


Gambar 25. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 25, dapat dilihat bahwa capaian produksi Jeruk pada tahun 2024 sebesar 68.709,15 ton dari target sebesar 43.482,00 ton, sehingga pencapaian produksi adalah 158,02 % dari target yang ditentukan. Sedangkan capaian produktivitas Jeruk tahun 2024 sebesar 619,74 Ku/Ha dari target sebesar 55,17 Ku/Ha, sehingga pencapaian produksi adalah sangat meningkat dari target yang ditentukan. Peningkatan Produksi dan produktivitas Tanaman Jeruk dari target yang ditetapkan disebabkan oleh harga Jeruk yang sangat signifikan meningkat sehingga mendorong ketertarikan petani untuk meningkatkan budidaya Jeruk di berbagai lahan hortikultura.

➤ Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2024 :

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas Jeruk tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 26 berikut ini.



Gambar 26. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Jeruk pada Tahun 2024 dan Tahun 2023

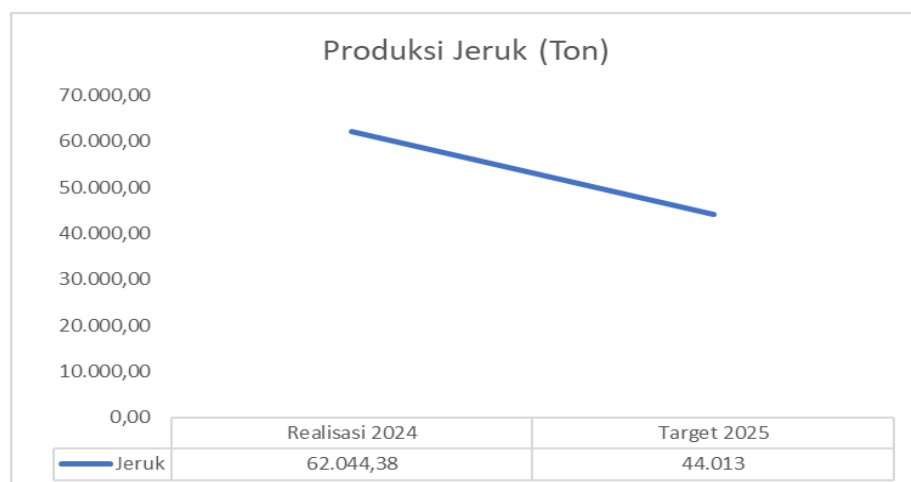
Berdasarkan Gambar 26, dapat dilihat bahwa capaian produksi jeruk pada tahun 2023 adalah 41.741,12 Ton dan pada tahun 2024 sebesar 68.709,15 Ton, yang berarti terjadi peningkatan capaian produksi jeruk sebesar 26.968,03 Ton. Sedangkan produktivitas jeruk pada tahun 2023 adalah 157,53 Ku/Ha dan pada tahun 2024 sebesar 619,74 Ku/Ha yang berarti terjadi peningkatan. Produksi dan produktivitas Tanaman Jeruk dari target yang ditetapkan dimungkinkan disebabkan oleh harga Jeruk yang sangat signifikan meningkat sehingga mendorong ketertarikan petani untuk meningkatkan budidaya Jeruk di berbagai lahan.



Gambar 27. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Jeruk) Tahun 2024

➤ **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas jeruk tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 27 berikut ini.

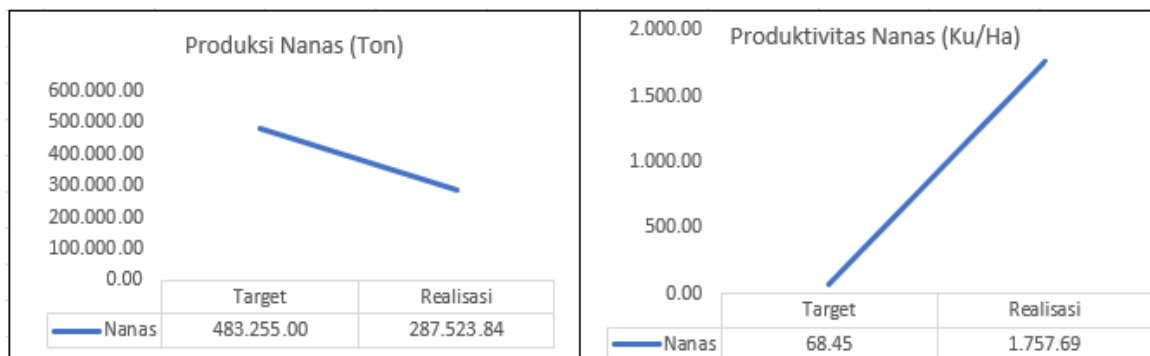


Gambar 28. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Jeruk pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025

Capaian produksi Jeruk tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 27 telah melampaui target produksi tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Komoditas jeruk merupakan salah satu buah yang banyak ditanami oleh petani karena buah jeruk harganya relatif tinggi dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) jarang sekali terjadi, hal itu disebabkan tanaman jeruk tahan terhadap kondisi cuaca. Pada tahun 2025 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mendorong peningkatan produksi komoditi jeruk telah mengalokasikan kegiatan penyediaan sarana produksi hortikultura untuk komoditi jeruk seluas 15 Ha.

IV. Komoditi Nanas

➤ Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas Tahun 2024 terhadap Target Produksi Tahun 2024

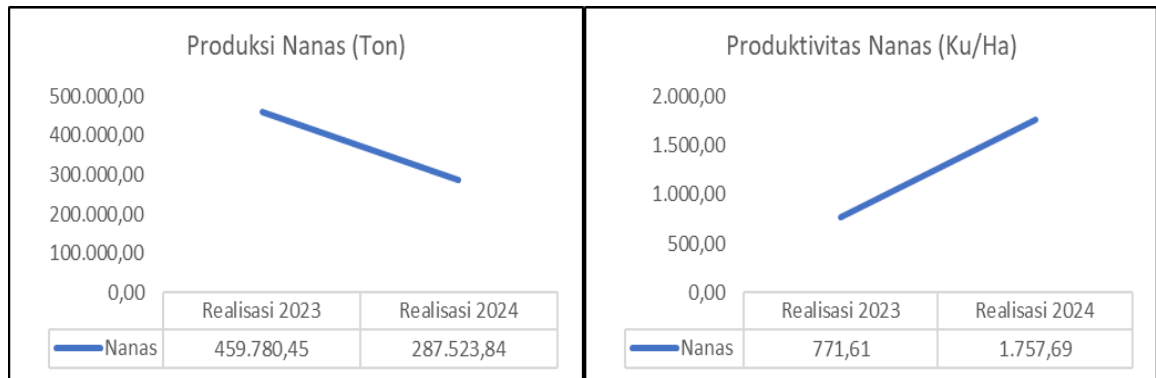


Gambar 29. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 terhadap target Produksi Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 28, capaian produksi Nanas tahun 2024 sebesar 287.523,84 ton dari target sebesar 483.255,00 ton, sehingga pencapaian produksi hanya 59,50%. Capaian produktivitas Nanas tahun 2024 sebesar 1.757,69 Ku/Ha dari target sebesar 68,45 Ku/Ha, sehingga pencapaian produksi tidak mencapai target yang ditentukan. Produksi dan produktivitas nanas tidak tercapai karena adanya penurunan luas tanam nanas akibat tanaman utama atau tanaman karet sudah dewasa sehingga nanas tidak ditanam lagi di sela-selanya.

➤ Capaian Tahun 2024 terhadap Tahun 2023 :

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas Nanas tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 29 berikut ini.



Gambar 30. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 dan Tahun 2023

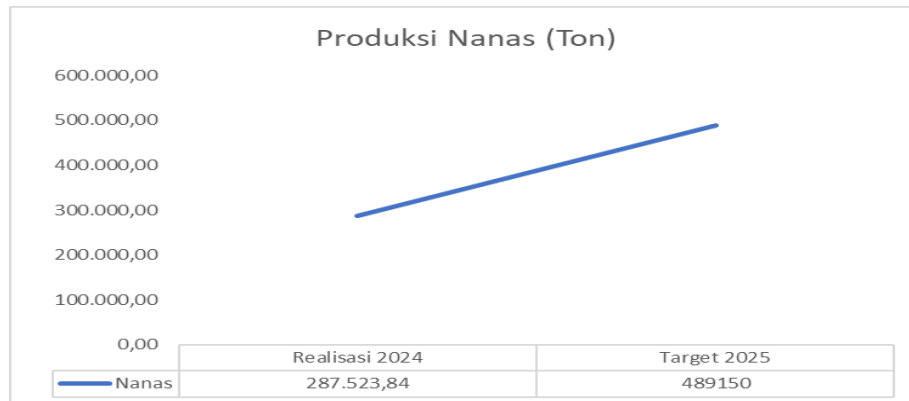
Berdasarkan Gambar 29, dapat dilihat bahwa capaian produksi nanas pada tahun 2023 adalah 459.780,45 Ton dan pada tahun 2024 sebesar 287.523,84 Ton, yang berarti terjadi penurunan capaian produksi nanas sebesar 172.256,61 Ton. Sedangkan produktivitas nanas pada tahun 2023 adalah 771,61 Ku/Ha dan pada tahun 2024 sebesar 1.757,69 Ku/Ha yang berarti terjadi peningkatan sebesar 986,08 Ku/Ha. Peningkatan produksi dan produktivitas nanas terhadap target yang ditetapkan dimungkinkan karena nanas merupakan komoditi yang banyak diperlukan dan disukai oleh semua kalangan serta dapat dimodifikasi untuk berbagai makanan. Hal inilah yang menyebabkan petani nanas memiliki minat yang sangat tinggi untuk meningkatkan produksi.



Gambar 31. Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura (Nanas) Tahun 2024

➤ **Capaian Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025 :**

Perbandingan capaian produksi dan produktivitas nanas tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 31 berikut ini.



Gambar 32. Grafik Capaian Produksi dan Produktivitas Komoditi Nanas pada Tahun 2024 terhadap Target Tahun 2025

Capaian produksi nanas tahun 2024 seperti terlihat pada Gambar 31 belum melampaui target produksi tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026. Untuk itu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura kembali mengalokasikan kegiatan APBD berupa penyediaan sarana produksi hortikultura komoditi nanas seluas 3 Ha. Hal ini diharapkan dapat tercapainya target tahun 2025 mengingat komoditi nanas sangat disukai pasar terutama untuk olahan bahan pangan sehingga petani nanas memiliki minat yang sangat tinggi untuk meningkatkan produksi.

c. Komoditas Sektor Unggulan Pertanian

Tabel 5. Capaian Komoditas Sektor Unggulan Pertanian tahun 2024

NO	Tujuan	Sasaran	Kegiatan	Target	Komoditi		Jumlah Sertifikat	Total
					Tanam an Pangan	Hortikultura		
1	Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi	Meningkatnya perekonomian sektor unggulan	Sertifikat Organik					
			-a.n Fiqih Hermawan Luasan 2 Ha (Kota Lubuk Linggau)	-	-	Durian dan Alpukat	1	1
			Sertifikat SLGAP					
			- Kelompok Tani Mudah-Mudahan (Kabupaten Banyuasin)	-	-	Bawang Merah	19	
			- Kelompok Tani Sederhana (Kabupaten Banyuasin)	-	-	Cabai	19	
			- Kelompok Tani Tawang (Kota Palembang)	-	-	Cabai	19	
			- Kelompok Tani Makmur Bersama (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	19	
			- Kelompok Tani Sejahtera I (Kabupaten Ogan Ilir)	-	-	Cabai	17	
								93
			Serifikat Registrasi Lahan/Kebun	-	-			
			- a.n Marsan luas 1,25 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			-a.n Saiful Jahri Luasan 1 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			- a.n Karya Hadi Luasan 1 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			- a.n Dedi Luasan 1 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			- a.n Marsan luasan 2 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			- a.n Sutani Luasan 1 Ha (Kota Prabumulih)	-	-	Nanas	1	
			- a.n Redi Sutadi Luasan 2 Ha (Kabupaten Ogan Ilir)	-	-	Alpukat	1	
			- a.n Febrianto Triananda Azmi Luasan 1 Ha (Kab.Ogan Ilir)	-	-	Melon	1	
Total Capaian							8	102

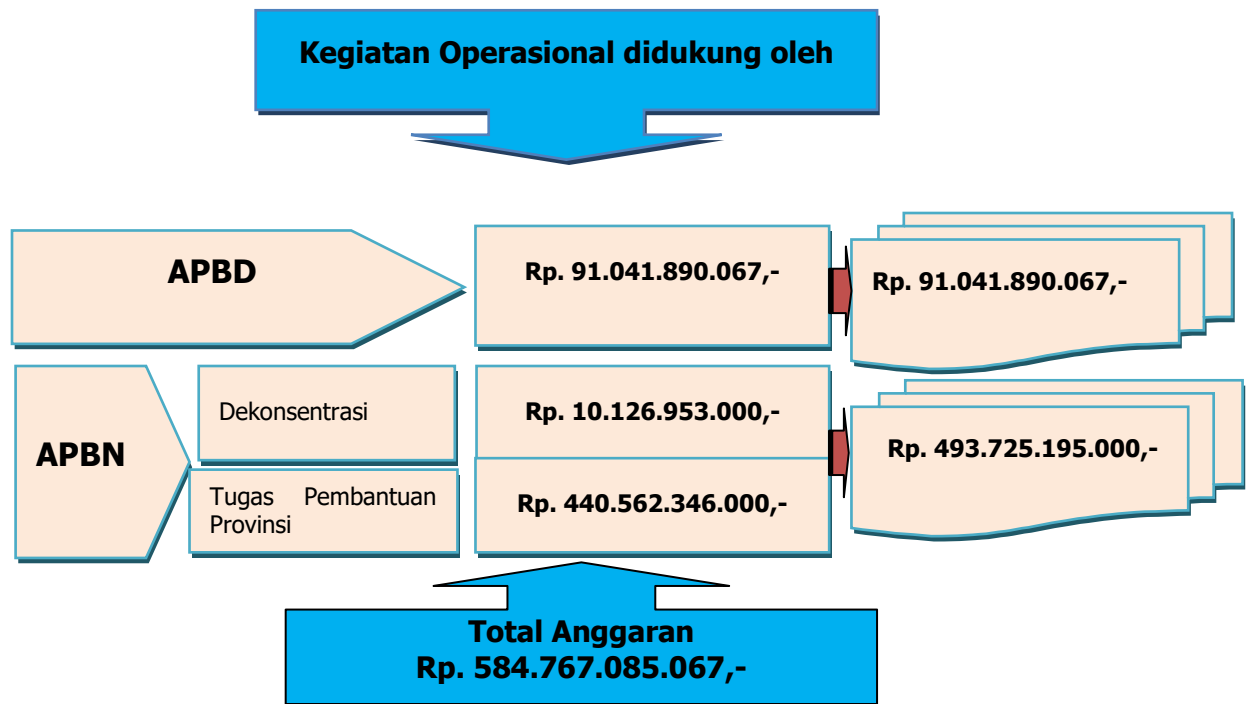
Capaian komoditas sektor unggulan tahun 2024 seperti terlihat pada Tabel didominasi oleh tanaman hortikultura seperti komoditas durian, alpukat, bawang merah, cabai, nanas dan melon. Total sertifikat yang diperoleh oleh komoditas unggulan sebanyak 102 sertifikat, dengan adanya komoditas yang bersertifikat ini dapat dapat memberikan jaminan kualitas atau mutu produk, meningkatkan produktivitas tanaman, dan mendukung pertanian berkelanjutan. Komoditas yang memiliki sertifikat juga diharapkan dapat bersaing dengan daerah lain.

Indikator kinerja pada sasaran kedua ini merupakan indikator baru yang belum ada di tahun-tahun sebelumnya sehingga tidak ada perbandingan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

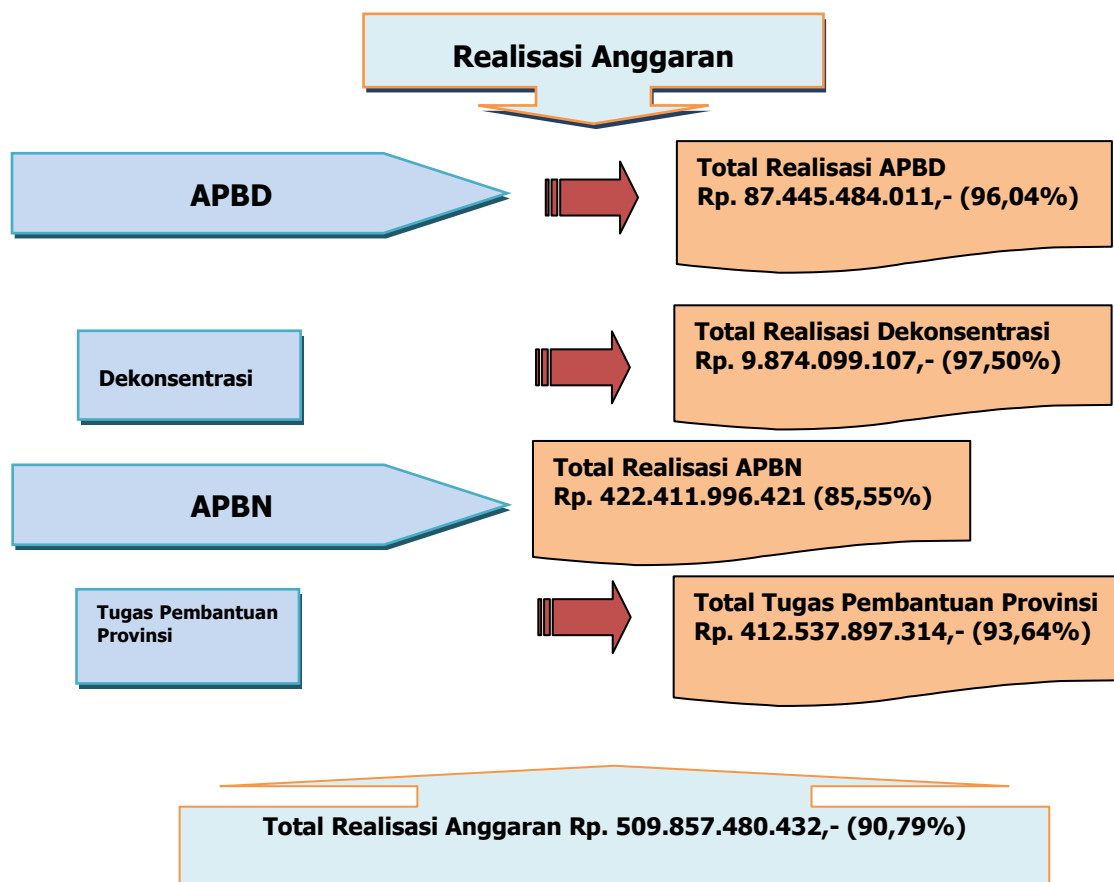
B. Realisasi Anggaran

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan 9 program (5 Program APBD, 4 Program APBN), 11 kegiatan APBD dan 18 Kegiatan APBN (8 kegiatan Dekonsentrasi, 10 kegiatan Tugas Pembantuan Provinsi).

Alokasi dana yang bersumber dari APBD sebesar **Rp.91.041.890.067,-**, dan telah terealisasi sebesar **Rp.87.445.484.011,-** atau 96,04%, dengan realisasi fisik 99,72%. Sedangkan alokasi anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) adalah sebesar **Rp.493.725.195.000,-** terdiri dari dana dekonsentrasi sebesar **Rp.10.126.953.000,-**, dan dana tugas pembantuan provinsi sebesar **Rp.440.562.346.000,-**. Realisasi keuangan untuk Dana APBN mencapai **Rp.399.298.529.641,-** atau 93,64%, yang terdiri dari Dana Dekonsentrasi mencapai **Rp.9.874.099.107,-** atau 97,50%. Realisasi Dana Tugas Pembantuan Provinsi mencapai **Rp.412.537.897.314,-** atau 93,64%.



Gambar 33. Total Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024



Gambar 33. Total Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2024

BAB IV

PENUTUP

Sebagai bagian penutup dari LKjIP tahun 2024 Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2024 belum semuanya mencapai target. Hal ini dikarenakan angka capaian masih menggunakan angka sementara dari rilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. Namun, ada beberapa target kinerja (produksi komoditi jagung dan kedelai) yang melampaui target kinerja. Hal ini akan menjadi catatan bagi perencanaan untuk menetapkan target sasaran pada dokumen perencanaan berikutnya.

Jika dilihat dari realisasi program/ kegiatan yang telah dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, pelaksanaan program/ kegiatan rata-rata sudah mencapai realisasi di atas 90% baik yang bersumber dana dari APBD maupun APBN. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan tetap akan fokus pada percepatan pelaksanaan program/kegiatan guna meningkatkan kinerja dan mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian di Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang.

Langkah strategis didalam peningkatan kinerja Dinas Pertanian pada tahun selanjutnya yaitu peningkatan produksi khususnya komoditi padi yang didukung oleh Pemerintah baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, apalagi Program Ketahanan Pangan menjadi salah satu prioritas nasional. Adanya bantuan benih di Lokasi Optimasi Lahan (Opla) Tahun 2024 dan Lokasi Reguler. Lokasi IP 200 di Kabupaten Banyuasin seluas 50.000 ha, dan Lokasi IP 200 Kabupaten OKI. Capaian di tahun 2025 juga didukung oleh adanya bantuan dolomit di Lokasi Opla tahun 2024 yang langsung diberikan oleh Kementerian Pertanian. Di tahun 2025 ini, untuk mencapai target produksi maka dukungan juga didapat dari APBD Provinsi Sumatera Selatan yaitu adanya pengembangan padi, jagung, cabe besar dan bawang merah; adanya sinergitas dengan BPS Provinsi Sumatera Selatan; pengawalan dan pendampingan oleh 1.400 orang tenaga PPEP yang tersebar di 17 kabupaten/kota; serta pengawalan Gerakan Pengendalian OPT dan DPI juga mendukung tercapainya target peningkatan produksi di Tahun 2025.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan : - Padi - Jagung - Kedelai Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura : - Cabe - Bawang Merah - Jeruk - Nanas	 0,50 % 0,50 % 5,00 % 0,10 % 0,10 % 1,22 % 1,22 %
2	Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang Berkualitas	40 %

Program	Anggaran	Keterangan
1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 45.197.238.695	APBD
2. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1.064.120.000	APBD
4. Penyuluhan Pertanian	Rp 31.250.000.000	APBD
5. Dukungan Manajemen	Rp 3.068.524.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
6. Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 591.602.620.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
7. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 1.414.336.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
8. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp 7.682.164.000	APBN (Dekonsentrasi)

PJ GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.

Palembang,

2024

KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,

Dr. Ir. H. R. BAMBANG PRAMONO, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA / (IV.C)
NIP. 19670315 199003 1 004

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nama Unit Organisasi: DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROV. SUMSEL

Tugas: Melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pertanian

- Fungsi:
- Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil, dan penyuluhan pertanian;
 - Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perbenihan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pengolahan, pemasaran hasil dan penyuluhan pertanian;
 - Penyusunan program penyuluhan pertanian;
 - Penetapan prasarana pertanian;
 - Pengawasan mutu dan pemerataan benih tanaman serta sarana pertanian;
 - Pengkoordinasian penatausahaan, pemantauan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
 - Pembinaan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
 - Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan dan hortikultura;
 - Pembinaan, pengolahan mutu dan pemasaran hasil pertanian;
 - Penyenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
 - Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
 - Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
 - Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, dan
 - Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

No.	Tujuan	Indikator Sasaran (Indikator Kinerja Utama/IKU)	Sasaran Strategis	Rumus Perhitungan	Sumber Data	SKPD Penanggung Jawab
1	Meningkatkan Perekonomian Sektor Unggulan melalui Peningkatan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Ketersediaan Produk Tanaman Pangan - Padi = 0,50 % - Jagung = 0,50 % - Kacang = 5,00 %	Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan $= \frac{(\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2024} - \text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023})}{\text{Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023}} \times 100\%$	BPS : Bidang Tanaman Pangan	Dinas Pertanian TPH Prov. Sumsel
		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura - Buah-Buahan = 0,1 % - Sayuran = 1,22 %		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura $= \frac{(\text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2024} - \text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2023})}{\text{Jumlah Produksi Hortikultura Tahun 2023}} \times 100\%$	BPS : Bidang Hortikultura	Dinas Pertanian TPH Prov. Sumsel
		Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang Berkualitas (%)	Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian	$= \frac{(\text{Jumlah Komoditas Produk Unggulan Pertanian Tahun 2024} - \text{Jumlah Komoditas Produk Unggulan Pertanian Tahun 2023})}{\text{Jumlah Komoditas Produk Unggulan Pertanian Tahun 2023}} \times 100\%$	BPS : Bidang Pengolahan, Pemasaran Hasil dan Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian TPH Prov. Sumsel

Palembang, 22 Januari 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN


Dr. Ir. H. R. BAMBANG PRAMONO, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19670318-198003 1 004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Alamat : Jalan Kapt. P Tendean No. 1058 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon : 353122, 364881 Faksimilie : 0711-350741 Kode Pos 30129
E-mail: dinpertantph.sumselprov.go.id Website www.dispertantph.sumselprov.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. H. R. Bambang Pramono, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian TPH Provinsi Sumatera Selatan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Drs. A. Fatoni, M.Si.
Jabatan : Pj Gubernur Sumatera Selatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang,

2024

PIHAK KEDUA,
PJ GUBERNUR SUMATERA SELATAN,



Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Dr. Ir. H. R. BAMBANG PRAMONO, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA / (IV.C)
NIP. 19670315 199003 1 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Produksi Sektor Unggulan Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan :	
		- Padi	0,50 %
		- Jagung	0,50 %
		- Kedelai	5,00 %
		Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura :	
		- Cabe	0,10 %
		- Bawang Merah	0,10 %
2	Meningkatnya Kualitas Produk Sektor Unggulan Pertanian	- Jeruk	1,22 %
		- Nanas	1,22 %
		Persentase Peningkatan Produk Komoditas Sektor Unggulan Pertanian yang Berkualitas	40 %

Program		Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 45.197.238.695	APBD
2.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1.064.120.000	APBD
4.	Penyuluhan Pertanian	Rp 31.250.000.000	APBD
5.	Dukungan Manajemen	Rp 3.068.524.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
6.	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 591.602.620.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
7.	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 1.414.336.000	APBN (Dekonsentrasi & Tugas Pembantuan)
8.	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp 7.682.164.000	APBN (Dekonsentrasi)

PJ GUBERNUR SUMATERA SELATAN,



Dr. Drs. A. FATONI, M.Si.

Palembang, 2024

KEPALA DINAS PERTANIAN
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



Dr. Ir. H. R. BAMBANG PRAMONO, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA / (IV.C)
NIP. 19670315 199003 1 004

LAPORAN KONSOLIDASI PROGRAM DAN KEGIATAN APBD PROVINSI SUMATERA SELATAN
BULAN DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2024

DINAS/INSTANSI : DINAS PERTANIAN TPH PROV. SUMSEL

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan s.d. Bulan ini				Indikator Kinerja Program/Kegiatan (Outcome/Output)					Tertimbang Fisik (%)	Lokasi	
			Target		Realisasi		Narasi	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Fisik				
			(Rp)	%	%	(Rp)				Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)			
1	2	3	4			5	6	7	8	9		10	11	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	48.542.973.251	48.542.973.251	100,00	94,87	46.054.144.187	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah			99,79	53,21	99,74	53,18	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.086.800.000	1.086.800.000	100,00	88,70	964.002.510	Laporan Kinerja Tahunan	8 dokumen	9 dokumen	100,00	2,24	94,93	2,13	
	a. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	736.800.000	736.800.000	100,00	86,11	634.459.595	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 dokumen	5 dokumen	100,00	67,80	92,52	62,72	Palembang
	- Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian	100.000.000			99,95	99.948.250	- Jumlah dokumen penyusunan programa penyuluhan pertanian	1 dokumen	1 dokumen			100,00	13,57	
	- Penyusunan Rencana Kerja (RENJA)	200.000.000			94,72	189.430.749	- Jumlah dokumen penyusunan programa penyuluhan pertanian	1 dokumen	1 dokumen			100,00	27,14	
	- Pengembangan Penguatan Kawasan Sentra Produksi (Belanja Kurang Bayar Tahun 2023)	51.800.000			100,00	51.800.000	- Jumlah dokumen Penguatan Kawasan Sentra Produksi	1 dokumen	1 dokumen			100,00	51,80	
	- Kajian Potensi Pengembangan Bisnis Korporasi Petani pada Wilayah Food Estate/KSPP	205.000.000			83,75	171.677.426	- Jumlah dokumen Kajian Potensi Pengembangan Bisnis Korporasi Petani pada Wilayah Food Estate/KSPP	1 dokumen	1 dokumen			95,00	97,38	
	- Seminar Nasional Food Estate/KSPP Sumatera Selatan	180.000.000			67,56	121.603.170	- Jumlah dokumen Seminar Nasional Food Estate /KSPP	1 dokumen	1 dokumen			90,00	312,74	
	b. Evaluasi kinerja perangkat daerah	350.000.000	350.000.000	100,00	94,16	329.542.915	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan	3 Laporan	100,00	32,20	100,00	32,20	17 Kab/Kota
	- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	100.000.000			90,97	90.974.799	- Jumlah dokumen evaluasi	1 Laporan	1 Laporan			100,00	28,57	
	- Pengumpulan dan Validasi Data Wilayah Sentra Produksi TPH	180.000.000			95,94	172.683.116,00	- Jumlah dokumen justifikasi capaian angka	1 Laporan	1 Laporan			100,00	51,43	
	- Ubinan Tanaman Pangan dan Hortikultura	70.000.000			94,12	65.885.000	- Jumlah dokumen ubinan	1 Laporan	1 Laporan			100,00	20,00	
	2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	42.701.381.028	42.701.381.028	100,00	95,34	40.711.166.477	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan	100%	100%	100,00	87,97	99,99	87,96
		a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	39.658.776.028	39.658.776.028	100,00	95,10	37.714.056.477	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	290 orang	290 orang	100,00	92,87	100,00	92,87
	- Gaji PNS dan PPPK	22.158.776.028			93,65	20.752.749.631						100,00	55,87	
	- Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	17.500.000.000			96,92	16.961.306.846						100,00	44,13	
	b. Penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	3.042.605.000	3.042.605.000	100,00	98,50	2.997.110.000	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	5 dokumen	5 dokumen	100,00	7,13	99,87	7,12	
	- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	43.740.000			96,16	42.060.000						100,00	1,44	Palembang
	- Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	7.200.000			100,00	7.200.000						100,00	0,24	Palembang
	- Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	1.387.815.000			97,87	1.358.250.000						100,00	45,61	Palembang,
	- Belanja Jasa Tenaga Ahli	77.000.000			85,00	65.450.000						95,00	2,40	Palembang,
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	576.810.000			99,70	575.100.000						100,00	18,96	Palembang,
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	950.040.000			99,90	949.050.000						100,00	31,22	Palembang,
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	145.000.000	145.000.000	100	99,66	144.509.615	Persentase Layanan Kelancaran Administrasi Barang Milik Daerah	100%	100%	100,00	0,30	100,00	0,30	
	a. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	75.000.000	75.000.000	100	99,37	74.528.000	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 dokumen	1 dokumen	100	52	100,00	51,72	Palembang, OKUT
	b. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	70.000.000	70.000.000	100	99,97	69.981.615	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100	48	100,00	48,28	Palembang, OKUT
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	82.100.000	82.100.000	100	98,93	81.221.700	Persentase Ketaatan terhadap Aturan dan Peningkatan Kapasitas Kepegawaian	100%	100%	100,00	0,17	100,00	0,17	
	a. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	82.100.000	82.100.000	100	98,93	81.221.700	Jumlah Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	10 orang	10 orang	100,00	100,00	100,00	100,00	Dalam dan Luar Provinsi
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.209.347.552	2.209.347.552	100,00	99,34	2.194.752.626	Persentase Layanan Kelancaran Administrasi Umum	100%	100%	95,47	4,35	99,95	4,55	
	a. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	259.017.552	259.017.552	100	99,93	258.848.802	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 paket	1 paket	100,00	11,72	100,00	11,72	Palembang
	b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	940.760.000	940.760.000	100	99,70	937.893.809	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	1 paket	1 paket	100,00	42,58	100,00	42,58	Palembang
	c. Penyediaan Bahan logistik kantor	159.570.000	159.570.000	100	95,68	152.677.660	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	2 paket	2 paket	100,00	7,22	100,00	7,22	Palembang, OKUT
	d. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	50.000.000	50.000.000	100	99,90	49.950.425	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	1 paket	1 paket	100,00	2,26	100,00	2,26	Palembang, OKUT
	e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	55.000.000	55.000.000	100,00	91,84	50.509.500	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	2,49	98,00	2,44	Palembang, OKUT
	f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	645.000.000	645.000.000	100,00	99,98	644.872.430	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi	2 laporan	2 laporan	100,00	29,19	100,00	29,19	
	- Belanja Makan dan Minum Rapat	70.000.000			99,83	69.880.000						100,00	10,85	Palembang, OKUT
	- Perjalanan Dinas Biasa	575.000.000			100,00	574.992.430						100,00	89,15	Dalam dan
	g. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	100.000.000	100.000.000	100,00	100,00	100.000.000	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	200,00	100,00	4,53	Palembang, OKUT

No.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Target		Realisasi		Narasi	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Fisik		Tertimbang Fisik (%)	Lokasi
			(Rp)	%	%	(Rp)				Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)		
1	2	3	4		5		6	7	8	9		10	11